

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif deskriptif dengan melakukan pengkategorian, analisis frekuensi respon subjek, dan melakukan tabulasi silang berdasarkan beberapa kategori respon jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemaknaan konsep syukur dan cara mengungkapkan syukur oleh mahasiswa yang ada di UIN Suska Riau, maka pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *indigenous psychology* dengan konsep dan metode yang dikembangkan melalui fenomena psikologis yang kontekstual.

Kim (2006 : 7) mendefenisikan “*Indigenous Psychology is the scientific study of human behavior or mind that is native, that is not transported from other regions, and that is designed for its people*”. Tujuan dari pendekatan *indigenous psychology* ialah untuk menciptakan keilmuan yang lebih teliti, sistematis, dan universal yang dapat diverifikasi secara teoritis dan empiris (Kim dkk, 2006 : 7).

B. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah : Syukur pada Mahasiswa



C. Defenisi Operasional

Syukur dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk pengakuan seorang mahasiswa sebagai respon atau reaksi terhadap nikmat yang diberikan Allah SWT kepadanya dengan menunjukkan ketundukan kepada-Nya yang tampak melalui pujian secara lisan, pengakuan di hati, dan amal perbuatan oleh anggota badan.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di setiap Fakultas (total 4 fakultas) di UIN Suska Riau, dengan jumlah sampel 240 mahasiswa orang yang terdiri dari laki-laki sejumlah 65 orang dan perempuan sejumlah 175 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Probability Simple Random Sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Syarat utama probability sampling dilakukan adalah sampel diambil dari populasi yang homogen (Azwar, 2014: 81). Subjek diambil 10% dari jumlah populasi secara keseluruhan yang ada di setiap fakultasnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan terbuka yang dikembangkan oleh *Center for Indigenous dan Cultural Psychology* (CICP) Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dan bekerjasama dengan *Center for Indigenous dan Cultural Psychology (CICP)* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sita Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data secara *random sampling* dengan artian bahwa pengambilan sampel anggota populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Setiap unsur atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Subjek dalam penelitian ini diminta untuk menjawab pertanyaan *Open-Ended Questioner* :

1. Apa syukur dalam pandangan Anda ?
2. “Dalam seminggu terakhir ini pernahkan Anda bersyukur?”. Pertanyaan ini terdiri dari respon-respon yang dikode sebagai berikut: 1 = pernah, 2 = tidak pernah
3. “Jika pernah, coba ceritakan salah satu pengalaman yang Anda syukuri berkaitan dengan situasi kampus (akademik, proses perkuliahan, lingkungan kampus, kegiatan kampus) yang Anda jalani dalam minggu ini?”
4. “Bagaimana cara Anda mengungkapkan rasa syukur tersebut ?”

F. Validitas

Indigenous Psychology berupaya untuk menelaah pengetahuan, keterampilan, keyakinan serta agar dapat menemukan ke-*universal*-an psikologi dalam konteks sosial, budaya dan ekologi melalui landasan utama epistemologis dan keilmiahannya guna penciptaan teori-teori yang taat-asas pada *Indigenous Psychology* (Kim, Berry, Yang, Hwang dalam Hwang, 2006: 7).



Indigenous Psychology mengakui pentingnya *examining* budaya sebagai sebuah penyedia *content* (yaitu makna, nilai-nilai, dan keyakinan) serta *context* (yaitu keluarga, sosial, budaya, dan ekologi) yang eksplisit dimasukkan ke dalam desain penelitian. Sehingga terkadang akan ditemui keunikan dalam wilayah yang berbeda (seperti perbedaan bahasa pada setiap wilayah) yang dapat menimbulkan pemahaman dan interpretasi yang ganda. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu diadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan partisipan, guna memperoleh sudut pandang yang sama.

G. Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan *Indigenous Psychology*, dengan koding, kategorisasi, dan tabulasi silang. Dimulai dengan mengkodekan seluruh respon jawaban subjek, selanjutnya dikategorisasi pada kategori-kategori jawaban yang sama. Setelah itu, data kemudian di analisis secara statistik deskriptif dan meng*cross-tab* dengan bantuan program SPSS *for windows version 18.0*